**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENGAJUAN REMBES PROGRAM RUMAH BUMN BERBASIS WEB PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK (BNI)**

Disusun Sebagai Syarat Untuk Menyusun Kerja Praktek Pada Program Studi Strata 1 Teknik Informatika

Oleh :

Razki Fadillah

NIM: 2255201167



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG**

**2025**

# **DAFTAR ISI**

[**DAFTAR ISI** ii](#_Toc200637130)

[**DAFTAR TABEL** iii](#_Toc200637131)

[**DAFTAR GAMBAR** iv](#_Toc200637132)

[**BAB I PENDAHULUAN** 5](#_Toc200637133)

[**1.1** **Latar Belakang Masalah** 5](#_Toc200637134)

[**1.2** **Identifikasi Masalah** 6](#_Toc200637135)

[**1.3** **Rumusan Masalah** 7](#_Toc200637136)

[**1.4** **Batasan Masalah** 7](#_Toc200637137)

[**1.5** **Tujuan Penelitian** 7](#_Toc200637138)

[**1.6** **Manfaat Penelitian** 8](#_Toc200637139)

[**1.7** **Sistematika Penulisan** 8](#_Toc200637140)

[**1.8** **Rencana kegiatan** 10](#_Toc200637141)

# **DAFTAR TABEL**

[Table 1 Rencana Kegiatan Penelitian 10](#_Toc200637216)

# **DAFTAR GAMBAR**

**No table of figures entries found.**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Di balik program pemberdayaan UMKM strategis yang diinisiasi oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tersembunyi sebuah tantangan operasional yang fundamental. Proses klaim penggantian dana, atau reimbursement, yang esensial bagi kelangsungan kegiatan Rumah BUMN, hingga saat ini masih dijalankan dengan prosedur yang bergantung pada metode konvensional. Para Pengelola Rumah BUMN di berbagai penjuru negeri harus menavigasi alur kerja yang fragmentaris dan tidak efisien, mulai dari pengisian formulir kertas, pengumpulan bukti transaksi fisik, hingga pengiriman dokumen melalui sarana digital yang tidak terintegrasi seperti email. Sistem yang ketinggalan zaman ini secara alamiah melahirkan berbagai kerentanan, seperti proses verifikasi yang memakan waktu sangat lama, tingginya kemungkinan dokumen penting terselip atau rusak, serta risiko kesalahan manusiawi dalam pencatatan yang dapat berakibat pada ketidakakuratan laporan keuangan. Lebih krusial lagi, minimnya transparansi alur kerja membuat para pengelola di lapangan kesulitan mendapatkan kepastian mengenai status pengajuan mereka, sebuah kondisi yang secara langsung melumpuhkan kemampuan mereka untuk merencanakan dan mengeksekusi program pendampingan UMKM secara efektif.

Inefisiensi ini, pada kenyataannya, melahirkan dampak yang jauh lebih besar dari sekadar urusan administrasi. Bagi BNI sebagai institusi yang mengemban mandat sebagai agen pembangunan, prosedur reimbursement yang lamban dan rumit ini menjadi ganjalan yang menghambat Program Rumah BUMN. Setiap keterlambatan pencairan dana berarti menunda kegiatan produktif yang krusial bagi pertumbuhan UMKM, entah itu pelatihan keterampilan, pembelian bahan, ataupun perluasan jangkauan pasar. Beban administratif yang berlebihan juga terbukti mengalihkan energi produktif para Pengelola Rumah BUMN dari misi utama mereka yakni melakukan pendampingan ke pekerjaan manual yang berulang. Maka dari itu, upaya untuk menganalisis dan merancang sebuah platform digital modern bukanlah sekadar tentang efisiensi, melainkan sebuah inisiatif strategis untuk menegakkan prinsip akuntabilitas, mengakselerasi penyampaian manfaat program, dan manfaat secara maksimal oleh para pelaku usaha mikro.

Kondisi ini menciptakan sebuah anomali yang mencolok jika ditempatkan dalam konteks lanskap ekonomi digital Indonesia yang lebih luas. Arus digitalisasi di Indonesia terus menunjukkan momentum yang kuat, di mana laporan terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) untuk awal tahun 2025 mencatat bahwa tingkat adopsi internet telah menjangkau lebih dari 82% populasi. Angka ini merefleksikan keakraban masyarakat yang semakin tinggi terhadap ekosistem digital. Pada saat yang sama, data proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk tahun 2025 menegaskan kembali posisi UMKM sebagai fondasi ekonomi nasional, dengan kontribusi yang diproyeksikan stabil di atas 61% terhadap PDB dan perannya sebagai penyerap utama tenaga kerja. Fakta-fakta ini menggarisbawahi bahwa setiap inefisiensi dalam mekanisme pendukung UMKM, seperti yang terjadi pada alur reimbursement Rumah BUMN, akan menghasilkan efek domino yang merugikan perekonomian secara umum. Mempertahankan proses tradisional di tengah gelombang potensi teknologi ini dapat dianggap sebagai kesempatan yang terlewatkan untuk mendorong kemajuan ekonomi bangsa.

Kajian-kajian akademis sebelumnya memang telah banyak menyoroti manfaat digitalisasi, namun telaah lebih dalam menunjukkan bahwa karya-karya tersebut memiliki keterbatasan kontekstual yang signifikan. Penelitian oleh Putra dan Fernando (2021), misalnya, berhasil membuktikan efektivitas sistem rembes digital, tetapi studinya terbatas pada lingkup perusahaan swasta yang strukturnya cenderung seragam. Sementara itu, riset oleh Sari dan Hidayat (2022) yang mengkaji administrasi di lembaga pemerintah juga tidak menyentuh dinamika khas BUMN yang harus menyeimbangkan antara standar tata kelola korporat yang rigid dengan misi pelayanan publik. Studi-studi tersebut belum ada yang mampu mereplikasi kompleksitas alur kerja yang melibatkan validasi berlapis antara Pengelola Rumah BUMN di daerah dengan Divisi Corporate Secretary (CSE) di kantor pusat BNI. Celah inilah yang menjadi justifikasi utama penelitian ini: adanya kekosongan studi yang merumuskan sebuah kerangka kerja desain sistem holistik yang mampu menyatukan tuntutan efisiensi operasional, kepatuhan tata kelola, dan kebutuhan pengalaman pengguna dalam ekosistem program pemberdayaan UMKM oleh sebuah bank BUMN.

Dengan demikian, penelitian ini diposisikan untuk memberikan kontribusi bernilai, baik pada ranah teoretis maupun praktis. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, studi ini akan memperkaya diskursus ilmiah di bidang sistem informasi dengan menyajikan sebuah model perancangan yang kontekstual dan mendalam untuk program CSR yang kompleks. Di sisi praktis, penelitian ini menawarkan sebuah cetak biru yang aplikatif. Rancangan sistem yang dihasilkan dapat memberikan instrumen pengawasan yang lebih tajam dan berbasis data bagi Divisi CSE BNI, sekaligus membebaskan para Pengelola Rumah BUMN dari jerat administrasi yang membatasi. Pada akhirnya, solusi ini diharapkan memungkinkan mereka untuk kembali mencurahkan waktu dan keahliannya pada tujuan yang paling utama: mendampingi dan memajukan UMKM Indonesia.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan spesifik sebagai berikut.

1. Proses *reimbursement* yang ada saat ini sepenuhnya bergantung pada metode konvensional (fisik dan email) yang tidak efisien. Hal ini secara langsung menyebabkan kelambatan pemrosesan yang signifikan, menciptakan risiko tinggi kehilangan dokumen penting, serta membuka peluang terjadinya *human error* yang dapat mengganggu validitas laporan keuangan.
2. Ketiadaan platform terpusat mengakibatkan kekosongan bagi para pemangku kepentingan. Pengelola Rumah BUMN dihadapkan pada kesulitan pelacakan status (*tracking*) pengajuan yang menimbulkan ketidakpastian, sementara Divisi CSE di kantor pusat mengalami kesulitan dalam melakukan fungsi pengawasan (*monitoring*) kinerja dan anggaran secara *real-time*
3. Masalah administratif ini telah berevolusi menjadi sebuah hambatan strategis. Beban kerja manual yang berlebihan terbukti mengalihkan fokus dan sumber daya dari misi utama pendampingan UMKM. Akibatnya, kurang adanya efektivitas program dalam menyalurkan dampak kepada masyarakat sehingga menjadi terhambat.
4. Prosedur manual yang sulit dilacak tidak selaras dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang menuntut akuntabilitas dan transparansi. Absennya jejak audit (*audit trail*) yang sistematis dan andal menyulitkan proses pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja, sebuah isu krusial bagi institusi sekelas BUMN.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah tersebut dalam sebuah perumusan masalah, yaitu

1. Bagaimana sistem baru diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, khususnya dalam mengurangi waktu proses pengajuan?
2. Bagaimana dampak dari kelemahan sistem ini dirasakan oleh para pengguna (pengelola Rumah BUMN dan staf kantor pusat Divisi CSE)?
3. Bagaimana sistem yang baru dirancang untuk mengelola data secara terpusat agar lebih rapi dan mudah diakses?

## **Batasan Masalah**

1. Ruang lingkup fungsional sistem terpusat pada proses inti Program Rumah BUMN, mencakup modul pengelolaan data UMKM, aktivitas program, dan alur pengajuan reimbursement dari submisi hingga validasi oleh kantor pusat. Aktor sistem dibatasi hanya pada Pengelola Rumah BUMN dan staf CSE BNI, di mana sistem ini tidak memproses transaksi pencairan dana aktual.
2. Penelitian ini menerapkan metodologi SDLC (System Development Life Cycle) dengan pendekatan prototyping, dan memanfaatkan diagram UML untuk visualisasi rancangan. Luaran akhir penelitian adalah sebuah artefak perancangan berupa prototipe fungsional
3. Perancangan sistem ini bersifat sebagai aplikasi mandiri,Penelitian secara tegas dan tidak melakukan analisis keamanan siber atau uji penetrasi (penetration testing) secara mendalam.

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proses bisnis berjalan dan mengidentifikasi secara mendalam kebutuhan pengguna terkait alur pengajuan rembes di lingkungan Rumah BUMN BNI.
2. Merancang sebuah model sistem pengajuan rembes berbasis web yang terintegrasi, mencakup arsitektur, alur kerja, basis data, dan antarmuka pengguna (*user interface*).
3. Menghasilkan sebuah prototipe fungsional (*functional prototype*) sebagai visualisasi dan bukti konsep dari sistem yang diusulkan untuk dapat diuji oleh pengguna.

## **Manfaat Penelitian**

**A. Bagi Mahasiswa Universitas Tangerang**

1. Menerapkan teori analisis dan perancangan sistem secara langsung pada studi kasus industri yang nyata.
2. Mengasah kemampuan analisis, pemecahan masalah secara sistematis, dan pengalaman dalam manajemen proyek.
3. Memenuhi salah satu syarat kelulusan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Informatika.

**B. Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

1. Menyediakan desain dan prototipe fungsional sebagai cetak biru untuk pengembangan sistem di masa depan.c
2. Memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan efisiensi dengan mempercepat alur kerja dan meminimalkan *human error*.
3. Memperkuat fungsi monitoring dan evaluasi program melalui sentralisasi data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan.

**C. Bagi Universitas Muhammadiyah Tangerang**

1. Menambah referensi literatur ilmiah di bidang rekayasa perangkat lunak, khususnya studi kasus pada lingkungan BUMN.
2. Menjadi bukti nyata adanya kerja sama produktif dan kemitraan strategis antara universitas dengan pihak industri.
3. Menjadi tolok ukur kualitas dan kompetensi aplikatif mahasiswa dalam menjawab tantangan teknologi di dunia kerja.

## **Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai isi laporan, penulisan Laporan Kerja Praktik ini disusun ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar yang memberikan konteks dan landasan penelitian. Isinya mencakup Latar Belakang Masalah yang menguraikan pentingnya penelitian, Identifikasi Masalah yang merinci permasalahan spesifik, Rumusan Masalah yang menjadi fokus utama, Batasan Masalah untuk menjaga ruang lingkup penelitian, serta Tujuan dan Manfaat Penelitian yang ingin dicapai. Bab ini diakhiri dengan Sistematika Penulisan yang menjelaskan struktur laporan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi kumpulan teori dan konsep relevan yang menjadi dasar dalam analisis dan perancangan sistem. Teori yang diuraikan mencakup konsep dasar Sistem Informasi, Analisis dan Perancangan Sistem, metodologi System Development Life Cycle (SDLC) dan model Prototyping, pemodelan menggunakan Unified Modeling Language (UML), serta konsep perancangan basis data dan sistem berbasis web.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN DAN TINJAUAN OBJEK**

Bab ini menjelaskan tinjauan mengenai tempat penelitian dan metode yang digunakan. menguraikan gambaran umum objek penelitian, yaitu profil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan deskripsi Program Rumah BUMN

Memaparkan metodologi penelitian secara rinci, meliputi kerangka pikir, metode pengembangan sistem (SDLC), teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, studi dokumen), dan metode analisis kebutuhan pengguna.

**BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan hasil analisis dan rancangan sistem. Pembahasan dibagi menjadi dua bagian utama:

Analisis Sistem Berjalan: Menguraikan alur kerja proses pengajuan rembes manual saat ini, mengidentifikasi kelemahan-kelemahannya secara mendalam, dan mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional pengguna untuk sistem baru.

Perancangan Sistem Usulan: Menyajikan rancangan solusi berupa model sistem berbasis web yang divisualisasikan melalui diagram-diagram UML (seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, dan Sequence Diagram), perancangan arsitektur basis data, serta perancangan antarmuka pengguna (user interface).

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup dari seluruh laporan. Bagian Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan di Bab I berdasarkan hasil analisis dan perancangan. Sementara itu, bagian Saran akan memberikan rekomendasi yang konstruktif, baik untuk pengembangan sistem lebih lanjut di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maupun untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

## **Rencana kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penulisan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Asistensi BAB I |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Asistensi BAB II |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Asistensi Bab III |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Asistensi Bab IV |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Asistensi Bab V |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Revisi Naskah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Penulisan Akhir Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Sidang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Table 1 Rencana Kegiatan Penelitian